

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRESENTASI AGAMA ISLAM

Kelompok 8

NAMA ANGGOTA

LAILI NADHIF FATKHUL
JANNAH
2513043026



WIDYA NINGRUM
2513043038



CHAIRUNNISA DWI ZAHRA
2513043038



PENGERTIAN MODERASI

- Moderasi beragama merujuk pada pendekatan dalam praktik keagamaan yang menekankan keseimbangan, toleransi, dan harmoni antar kelompok agama. Konsep ini bertujuan menghindari ekstremisme (baik radikal maupun intoleran)
- dengan mempromosikan dialog, penghormatan terhadap keragaman, serta integrasi nilai-nilai agama dengan kehidupan sosial dan modern. Di Indonesia, moderasi beragama sering dikaitkan dengan Pancasila sebagai fondasi negara yang menjunjung tinggi kebhinekaan dan persatuan.
-



PRINSIP UTAMA


Moderasi beragama didasarkan pada beberapa prinsip dasar:

Toleransi dan Anti-Ekstremisme: Sikap saling menghormati antar pemeluk agama berbeda, tanpa memaksakan keyakinan atau menolak yang lain secara mutlak. Ini melawan radikalisme yang dapat berujung pada kekerasan atau diskriminasi.

Dialog dan Kerja Sama: Mendorong diskusi terbuka dan kolaborasi antaragama untuk membangun pemahaman bersama, seperti melalui kegiatan pendidikan bersama atau forum antariman.


Keseimbangan dan Integrasi: Menggabungkan ajaran agama dengan nilai-nilai universal seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan kemajuan sosial, tanpa mengabaikan identitas keagamaan pribadi.

Inklusivitas: Mendorong partisipasi semua kelompok dalam masyarakat, termasuk minoritas agama, untuk menciptakan harmoni sosial.





TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan utama moderasi beragama adalah mencegah konflik antaragama, membangun masyarakat yang damai, dan mendukung pembangunan nasional. Manfaatnya meliputi pengurangan risiko ekstremisme, peningkatan solidaritas sosial, serta kontribusi terhadap stabilitas negara. Konsep ini tidak berarti mengurangi komitmen pada agama, melainkan menjadikannya lebih adaptif dan relevan dengan konteks global.
- 




CONTOH PENERAPAN

Contoh Penerapan

Di Indonesia, moderasi beragama diterapkan melalui program-program seperti pendidikan multikultural di sekolah, kampanye anti-radikalisme oleh Kementerian Agama, dan dialog antarumat beragama. Misalnya, dalam konteks Pancasila, moderasi beragama mendorong umat Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan lainnya untuk hidup berdampingan secara harmonis, seperti yang terlihat dalam perayaan hari besar bersama atau kerja sama sosial.

Konsep ini bersifat universal dan dapat diterapkan di berbagai negara, meskipun penekanannya mungkin berbeda tergantung konteks budaya dan sosial.





SESI DISKUSI DAN TANYA JAWAB



**TERIMA
KASIH**